



SURVEI UBINAN TANAMAN PANGAN
KETERANGAN HASIL UBINAN

Bulan :

Tahun :

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<div><div></div><div></div></div>
102. Kabupaten/Kota *)	<div><div></div><div></div></div>
103. Kecamatan	<div><div></div><div></div><div></div></div>
104. Desa/Kelurahan *)	<div><div></div><div></div><div></div></div>
105. Sub Desa/Kelurahan *)	<div><div></div><div></div></div>
106. Nomor Blok Sensus	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
107. Nomor Kode Sampel	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	
109. Jenis Ubinan	<div><div>Pusat -1 Prakarsa/Daerah -2</div><div>Lainnya -3</div><div></div></div>
110. Nomor Urut Rumah Tangga	<div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>
111. Nama Kepala Rumah Tangga	
112. Nama Responden	
113. Nomor Telepon Responden	
114. Jenis Tanaman pangan	<div><div>Padi Sawah -1 Padi Ladang -2 Jagung -3 Kedelai -4</div><div>Kacang Tanah -5 Ubi Kayu -6 Ubi Jalar -7</div><div></div></div>
115. Angka Random (Disalin dari Daftar SUB-DS Blok I Rincian 111)	

III. SKETSA BIDANG TERPILIH	
301. Nomor Bidang :	
302. Nama/Lokasi Bidang :	
<div>u 1 +</div>	

IV. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PLOT	
401. Panjang Sisi Petak (Langkah biasa)	<div>Barat - Timur (X) =</div> <div>Utara - Selatan (Y) =</div>
402. Angka Picingan Mata	
403. Nomor Random Awal	Halaman : Baris : Kolom :
404. Nomor Random Terpilih	<div>Barat - Timur (X) =</div> <div>Utara - Selatan (Y) =</div>
405. Tanggal pengiriman ke BPS/Distan Kabupaten/Kota	

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PETAK				
Jumlah Bidang	Nomor Bidang	Jumlah Petak	Nomor Petak (Kumulatif)	Angka Random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				201. Jumlah Petak (seluruh bidang) :
				202. Angka Random (Rinc. 115) :
				203. Nomor Petak Terpilih (201 x 202):

V. KETERANGAN PETUGAS	
501. Nama Pencacah	
502. Tanggal Pencacahan	
503. Tanda Tangan Pencacah	
504. Nama Pengawas/Pemeriksa	
505. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan	
506. Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	

VI. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH									
601. Jenis lahan		Sawah irigasi	-1	Sawah rawa pasang surut	-3	Bukan sawah	-5	<div></div>	
		Sawah tadah hujan	-2	Sawah rawa lebak	-4				
602. Ukuran ubinan		Plot (2½ m x 2½ m)	-1	Petak	-2	<div></div>			
603. Bila rincian 602 berkode 2, luas petak yang diubin : m ²						<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>
604. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin : m ²						<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>
605. Cara penanaman:		Monokultur	-1	Tumpangsari	-2	<div></div>			
606. Upaya peningkatan produksi melalui kegiatan:		SLPTT*)	-1	Non SLPTT	-2	<div></div>			
607. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604) kg						<div></div>	<div></div>		
Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"									
608. Khusus untuk padi atau jagung, kelompok varietas benih yang digunakan:									
Padi				Jagung				<div></div>	<div></div>
Hibrida -11.				Hibrida -21					
Unggul (non hibrida) -12.				Komposit -22					
Lokal -13.				Lokal -23					
Jika yang diubin bukan padi atau jagung, isikan "00"									
609. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604):									
				Pupuk	Kode	Satuan	Banyaknya		
				Urea	1	kg	<div></div>	<div></div>	<div></div>
				TSP/SP36	2	kg	<div></div>	<div></div>	<div></div>
				KCL	3	kg	<div></div>	<div></div>	<div></div>
				NPK/Pupuk majemuk	4	kg	<div></div>	<div></div>	<div></div>
				Pupuk organik padat/kompos	5	kg	<div></div>	<div></div>	<div></div>
				Pupuk organik cair	6	liter	<div></div>	<div></div>	<div></div>
610. Apabila terkena serangan hama/OPT pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin									
cara pengendalian hama/OPT yang dilakukan yaitu:						<div></div>			
Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)						-1			
Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkat, dan lain-lain)						-2			
Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)						-3			
Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)						-4			
VII. HASIL UBINAN									
701. Berat hasil ubinan : , kg									
Berat hasil ubinan yang diisikan:									
Padi Sawah/Padi Ladang : Gabah kering panen									
Jagung : Tongkol kering panen (tanpa kulit dan tangkai)									
Kedelai : Polong kering panen									
Kacang Tanah : Polong kering panen									
Ubi Kayu : Umbi basah berkulit									
Ubi Jalar : Umbi basah									
702. Apabila rincian 602 berkode 1 (ubinan plot), banyaknya rumpun/batang dalam plot ubinan: rumpun/batang						<div></div>	<div></div>	<div></div>	

*)SLPTT = Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG																											
<p>Catatan, untuk rincian nomor 801 sampai dengan 806 :</p> <p>a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada <i>subround</i> yang sama, pada bidang dimana petak diubin.</p> <p>b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, kotak tahun lalu isikan "0" (nol).</p>																											
801. Asal benih yang digunakan																											
<table><tr><th>Uraian</th><th>Bukan produsen/Produksi sendiri</th><th>Produsen/Pengedar benih</th></tr><tr><td>Tahun lalu</td><td>1</td><td>2</td></tr><tr><td>Tahun ini</td><td>1</td><td>2</td></tr></table>					Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pengedar benih	Tahun lalu	1	2	Tahun ini	1	2	☐													
Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pengedar benih																									
Tahun lalu	1	2																									
Tahun ini	1	2																									
					☐																						
802. Serangan OPT																											
<table><tr><th rowspan="2">Uraian</th><th colspan="3">Terserang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)</th><th rowspan="2">Tidak terserang</th></tr><tr><th>Berat</th><th>Sedang</th><th>Ringan</th></tr><tr><td>Tahun lalu</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr><tr><td>Tahun ini</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr></table>					Uraian	Terserang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)			Tidak terserang	Berat	Sedang	Ringan	Tahun lalu	1	2	3	4	Tahun ini	1	2	3	4	☐				
Uraian	Terserang dengan intensitas (<i>persepsi responden</i>)			Tidak terserang																							
	Berat	Sedang	Ringan																								
Tahun lalu	1	2	3	4																							
Tahun ini	1	2	3	4																							
					☐																						
803. Dampak Perubahan Iklim (banjir dan atau kekeringan)																											
<table><tr><th>Uraian</th><th>Terkena</th><th>Tidak terkena</th></tr><tr><td>Tahun lalu</td><td>1</td><td>2</td></tr><tr><td>Tahun ini</td><td>1</td><td>2</td></tr></table>					Uraian	Terkena	Tidak terkena	Tahun lalu	1	2	Tahun ini	1	2	☐													
Uraian	Terkena	Tidak terkena																									
Tahun lalu	1	2																									
Tahun ini	1	2																									
					☐																						
804. Kecukupan air (<i>menurut persepsi responden</i>)																											
<table><tr><th>Uraian</th><th>Kurang</th><th>Cukup</th><th>Berlebih</th></tr><tr><td>Tahun lalu</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr><tr><td>Tahun ini</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr></table>					Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih	Tahun lalu	1	2	3	Tahun ini	1	2	3	☐										
Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih																								
Tahun lalu	1	2	3																								
Tahun ini	1	2	3																								
					☐																						
805. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan																											
<table><tr><th rowspan="2">Uraian</th><th colspan="2">Melakukan Penumpukan Sementara</th><th rowspan="2">Tidak Melakukan Penumpukan Sementara</th></tr><tr><th>Tanpa Alas</th><th>Dengan Alas</th></tr><tr><td>Tahun lalu</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr><tr><td>Tahun ini</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr></table>					Uraian	Melakukan Penumpukan Sementara		Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Tanpa Alas	Dengan Alas	Tahun lalu	1	2	3	Tahun ini	1	2	3	☐								
Uraian	Melakukan Penumpukan Sementara		Tidak Melakukan Penumpukan Sementara																								
	Tanpa Alas	Dengan Alas																									
Tahun lalu	1	2	3																								
Tahun ini	1	2	3																								
					☐																						
806. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan																											
<table><tr><th rowspan="2">Uraian</th><th colspan="4">Ukuran Alas Perontokan (m²)</th><th rowspan="2">Tidak Menggunakan Alas Perontokan</th></tr><tr><th><4,00</th><th>4,00 - 15,99</th><th>16,00 - 35,99</th><th>≥ 36,00</th></tr><tr><td>Tahun lalu</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>Tahun ini</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>					Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m ²)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	Tahun lalu	1	2	3	4	5	Tahun ini	1	2	3	4	5	☐
Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m ²)					Tidak Menggunakan Alas Perontokan																					
	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00																							
Tahun lalu	1	2	3	4	5																						
Tahun ini	1	2	3	4	5																						
					☐																						

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)				
807. Produktivitas/hasil per hektar (<i>menurut persepsi responden</i>) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin				
Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang sama	-0	Sama saja	-2	☐
Lebih rendah	-1	Lebih tinggi	-3	
808. Secara umum, produktivitas/hasil per hektar di wilayah responden (<i>menurut persepsi responden</i>) tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama				
Lebih rendah	-1			☐
Sama saja	-2			
Lebih tinggi	-3			

IX. CATATAN

--